

## Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Booklet Terhadap Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kelurahan Duringkang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur, Kota Batam Tahun 2023.

Aminah Aatinaa Adhyatma<sup>1</sup>, Eka Fitri Amir<sup>2</sup>, Hafizah Lis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi SI-Kebidanan, Universitas Awal Bros

### SUBMISSION TRACK

Received: April 28, 2023

Final Revision: June 15, 2023

Available Online: June 26, 2023

### KEYWORDS

IVA Examination, Attitude, Booklet

### CORRESPONDENCE

Phone: 081399945559

E-mail: atina.adhyatma1901@gmail.com

### ABSTRACT

Various efforts and global strategies have been carried out by the *World Health Organization* (WHO) to reduce the incidence and deaths caused by cervical cancer, including through increasing access to information and HPV immunization, as well as prevention efforts such as early screening for cervical cancer. Health promotion is primary prevention that can be done to prevent cervical cancer, various methods can be used in health promotion, one of which is counseling using booklet media which is considered to have many advantages and is effectively used as a companion media for health education. This study aims to determine the effect of counseling using booklets on the attitude of Women of Reproductive Age (WUS) to carry out IVA examinations. This research is a quantitative research with a Quasi Experimental research design. Respondents in this study amounted to 40 people who were divided into 2 research groups, namely the experimental group and the control group. The statistical test used is *Wilcoxon sign rank test* and the *Mann-Whitney test*. The results of the research from the Wilcoxon test showed that there were differences in the pre-test and post-test attitudes of WUS in the experimental group and the control group ( $p < 0.05$ ). The results of the Mann-Whitney test showed that there was a significant influence on WUS attitudes between counseling using booklets and conventional counseling ( $p < 0.05$ ). In conclusion, this study shows that booklets are one of the most effective health education media used to influence changes in the attitude of WUS so they want to carry out VIA examinations. This media can be used as a choice of companion media that can be used in health promotion.

## I. PENDAHULUAN

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks merupakan sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papilloma Virus (HPV) yang menyerang leher rahim. Masalah kesehatan yang ditimbulkan dari kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang serius karena angka kejadian kanker serviks setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menimbulkan peningkatan kematian pada wanita. Hal ini disebabkan keterlambatan dalam mendeteksi kanker serviks pada stadium awal. Hasil observasi kanker di Indonesia terdapat 36.633 kasus baru dan 21.003 kematian akibat kanker serviks pada tahun 2020. Berdasarkan analisis terdapat 50 kejadian kanker serviks setiap harinya dengan kurang lebih dua kematian setiap jam, kanker ini merupakan kanker terbanyak kedua yang dialami perempuan di Indonesia.

Berbagai upaya dan strategi global dilakukan dari *World Health Organization* (WHO) guna menekan angka kejadian serta kematian yang diakibatkan kanker serviks, diantaranya melalui peningkatan akses informasi dan imunisasi HPV, serta upaya pencegahan seperti skrining dini kanker serviks. Kanker serviks dapat dicegah dengan teknik skrining sederhana yang cukup efektif dalam mendeteksi adanya lesi prakanker sehingga tidak menjadi keganasan (Kanker) pada genitalia wanita. Tidak semua wanita usia 30 tahun keatas dan sudah menikah mau memeriksakan dirinya secara rutin. Keterlambatan diagnosa menyebabkan keterlambatan pasien mendapat pengobatan teknik skrining yang cukup efektif, murah dan dapat mendeteksi terhadap keadaan prakanker yang di kenal dengan nama IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). (Indrawati et al. 2018)

IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah leher rahim dipoles dengan larutan Asam Asetat 3%-5%. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat prakanker (high-Grade Precancerous Lesions) dengan

sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negatif masing-masing antara 10-20% dan 92-97%. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. (Widyasih 2020).

Promosi kesehatan merupakan pencegahan primer yang dapat dilakukan guna mencegah kanker serviks, berbagai metode dapat dilakukan dalam promosi kesehatan salah satunya dengan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang menyampaikan informasi atau pesan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung. Penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk mempengaruhi (memberikan pendidikan, informasi, dan motivasi) sehingga terjadinya perubahan pada sikap dan perilaku kesehatan yang diinginkan terhadap individu, keluarga dan masyarakat.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap wanita melakukan skrining dengan metode IVA antara lain adanya rasa malu, takut dan khawatir kesakitan saat diperiksa termasuk kurangnya pemahaman tentang skrining kanker serviks. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan IVA dengan menggunakan media booklet yang dianggap memiliki banyak kelebihan.

Booklet merupakan kelompok media teknologi cetak yang berukuran kecil, berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan dapat lebih menarik jika disertai dengan gambar, sehingga booklet ini menjadi media pendamping untuk digunakan pada kegiatan penyuluhan kesehatan dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas penyuluhan. Booklet digunakan sebagai media untuk promosi kesehatan sehingga tenaga kesehatan tidak perlu lagi melakukan penjelasan secara berturut atau berulang-ulang tentang kesehatan dikarenakan pesan

kesehatan telah tertuang pada booklet dan masyarakat dapat membacanya secara berulang kapan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan booklet terhadap sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan *Non Randomize Control Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan bertujuan untuk meneliti besarnya pengaruh intervensi Penyuluhan menggunakan Booklet terhadap sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA, membandingkan sikap WUS sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kedua kelompok penelitian. Penelitian dilakukan di Kelurahan Duriangkang Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Pada April 2023.

Subjek penelitian ini adalah seluruh WUS sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tahapan penelitian ini diawali dengan menyusun instrument penelitian berupa Booklet sebagai media penyuluhan dan Kuesioner untuk mengukur Sikap. Kedua instrument telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas meliputi validitas Expert dan validitas konstruk. Validitas Expert dilakukan dengan meminta pendapat dari 2 orang ahli di bidang pendidikan kesehatan reproduksi mengenai isi atau konten instrument berupa booklet yang akan digunakan sebagai media penyuluhan. Sementara, validitas konstruk dilakukan pada kuesioner Sikap.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta membagi subjek menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Intervensi (20 responden) dan kelompok kontrol (20 responden). Sebelum intervensi diberikan, peneliti melakukan pengambilan data pre-test dengan membagikan kuesioner sikap pada kedua kelompok, kemudian diberikan intervensi penyuluhan menggunakan Booklet pada kelompok intervensi, dan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi

hanya diberikan perlakuan standar berupa penyuluhan konvensional tanpa booklet.

Analisis univariate pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan responden, serta distribusi frekuensi Sikap responden sebelum dan setelah intervensi baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sedangkan analisis bivariate dilakukan untuk melihat pengaruh intervensi dan perbedaan peningkatan sikap WUS antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui pengaruh intervensi pada kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk Test. Apabila data terdistribusi normal, data dianalisis dengan uji paired t-test, jika data terdistribusi tidak normal, data dianalisis dengan uji non parametric yaitu uji Wilcoxon sign rank. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata sikap WUS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan uji T independen, apabila data tidak terdistribusi normal maka data dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney.

## III. HASIL

Hasil Penelitian ini disajikan berdasarkan pengumpulan data dari hasil pengolahan kuesioner..

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sampel**

	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N	%	n	%
<b>Usia Ibu</b>				
<20 Tahun	0	0	0	0
21 – 30 Tahun	12	60%	9	45%
31-40 Tahun	8	40%	11	55%
>40 Tahun	0	0	0	0
<b>Tingkat Pendidikan</b>				
Tidak Sekolah	0	0	0	0
SD	0	0	0	0
SMP	0	0	0	0
SMA/SMK/MAN	18	90%	18	90%
Perguruan Tinggi	2	10%	2	10%
<b>Status Pekerjaan</b>				
Bekerja	4	20%	6	30%
Tidak Bekerja	16	80 %	14	70 %

Berdasarkan tabel 1. Sebagian besar sampel pada kelompok eksperimen berusia responden berusia 21 - 30 tahun sebanyak

12 orang (60%), sedangkan sebagian besar sampel pada kelompok kontrol berusia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (55%). Sebagian besar sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu masing-masing sebanyak 18 orang (90%). Pada status pekerjaan, sebagian besar sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan WUS yang tidak bekerja, pada kelompok eksperimen sebanyak 16 orang (80%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 14 orang (70%).

**Tabel 2. Perubahan Sikap WUS Sebelum dan Setelah Intervensi.**

Variabel	Kelompok					
	Eksperimen			Kontrol		
	Rerata	SD	Nilai-p	Rerata	SD	Nilai-p
<i>Pre - Test</i>	42,82	4,22	0,0008	41,79	3,76	0,0008
<i>Post - Test</i>	83,85	1,45		71	1,59	

\*Wilcoxon

Sebelum diberikan intervensi, seluruh responden dalam penelitian ini diberikan *pre test* untuk mengukur sikap awal responden mengenai pemeriksaan IVA sebagai salah satu deteksi dini kanker serviks. Rerata sikap kelompok Eksperimen sebelum intervensi adalah 42,82, dengan standar deviasi 4,22 dan rerata sikap setelah intervensi adalah 83,85 dengan standar deviasi 1,45.

Hasil perhitungan perbedaan pre test dan post test sikap WUS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai  $p = 0,0008$  ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna nilai sikap WUS sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

**Tabel 3. Perubahan Rata-rata Sikap WUS Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.**

Variabel	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
	Median (Minimum – Maksimum)	Median (Minimum – Maksimum)
Sikap	17 ( 9 – 23 )	12 ( 5 – 17 )

\*Mann Whitney

Hasil uji beda Mann-Whitney, menunjukkan nilai  $p = 0,0065$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap WUS antara penyuluhan yang menggunakan booklet dengan penyuluhan konvensional tanpa menggunakan booklet.

**IV. PEMBAHASAN**

IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah leher rahim dipoles dengan larutan Asam Asetat 3%-5%. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat prakanker (*high-Grade Precancerous Lesions*) dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%. Sedangkan nilai prediksi positif (*positive predictive value*) dan nilai prediksi negatif (*negative predictive value*) masing-masing antara 10-20% dan 92-97%. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan misalnya puskesmas, rumah sakit, klinik dokter, bidan, dan perawat. (Widyasih 2020).

Berdasarkan hasil analisis statistik, terdapat peningkatan nilai minimal dan rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan, usia, tingkat pendidikan ibu. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh responden, hal ini jelas tergambar pada data tingkat pendidikan responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari responden dengan tingkat pendidikan menengah. Selain itu, pada kelompok eksperimen, sebagian besar sampel berusia antara 21 – 30 tahun (60%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 31 – 40 tahun (55%). Bertambahnya usia seseorang dapat

berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa pada kedua kelompok sebelum mendapatkan perlakuan, sikap wanita usia subur menunjukkan sikap yang negative terhadap pemeriksaan IVA itu dibuktikan dengan persentase nilai sikap dibawah <50%, setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan, responden menunjukkan sikap positif terhadap pemeriksaan IVA, dengan peningkatan nilai sikap yang cukup signifikan sebesar yaitu pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan sikap sebesar 41,03%, dan pada kontrol sebesar 29,21%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap pada kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan menggunakan booklet lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi hanya diberikan penyuluhan konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Taqwim dkk (2020) tentang "Penyuluhan, Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Birobuli" menunjukkan bahwa Hasil jawaban kuesioner menunjukkan sikap positif ditunjukkan dengan pemeriksaan IVA tidak akan merugikan responden, adanya kesadaran bahwa pemeriksaan IVA diperlukan untuk seluruh wanita yang telah menikah responden sudah banyak yang yakin bahwa penyakit kanker serviks dapat dicegah melalui pemeriksaan IVA.

Peneliti berasumsi, sebelum dilakukan perlakuan berupa penyuluhan sebagian besar responden memiliki sikap negative terhadap pemeriksaan IVA hal ini terlihat dari hasil analisis kuesioner, dimana pada pernyataan negative responden sebagian besar beranggapan bahwa pemeriksaan IVA itu menakutkan, dan sebagian besar responden merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan dini kanker serviks dengan IVA karena tidak merasa sakit dan tidak memiliki faktor resiko. Namun setelah diberikan perlakuan berupa pemberian pengetahuan

melalui penyuluhan tentang tentang pemeriksaan IVA pada masing-masing kelompok terjadi perubahan sikap sebesar 71% pada kelompok kontrol dan pada kelompok eksperimen sebesar 83,85%.

Beberapa WUS mengetahui bahwa kanker serviks adalah penyakit mematikan namun banyak dari WUS tidak mengetahui bila ada cara untuk mendeteksi kanker serviks salah satunya dengan IVA. Hal ini juga disebabkan oleh promosi serta sosialisasi yang dilakukan tenaga kesehatan belum mencakup seluruh sasaran. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman WUS ini dapat mempengaruhi sikap.

Sikap adalah respon seseorang dari hasil pengetahuan tentang suatu objek. Biasanya sikap diidentikkan dengan persepsi seseorang atau berupa reaksi terhadap suatu objek yang telah diketahui sebelumnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap wanita melakukan skrining dengan metode IVA antara lain adanya rasa malu, takut dan khawatir kesakitan saat diperiksa termasuk pengetahuan tentang skrining kanker serviks. Menurut E. Asmin (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Ch. M. Tiahahu" sebagian besar WUS memiliki sikap pada kategori kurang. Ada beberapa alasan WUS enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA, yaitu perasaan malu dan cemas karena beranggapan bahwa akan menimbulkan sakit pada vagina saat pemeriksaan dilakukan. Rendahnya keikutsertaan WUS dalam skrining kanker serviks karena kurangnya kesadaran wanita akan kesehatan organ reproduksi dan sebagian WUS masih belum menganggap skrining pemeriksaan IVA ini sebagai kebutuhan penting untuk kesehatan.

Dalam penelitian ini, penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media booklet dapat mempengaruhi perubahan sikap WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Setelah diuji secara statistik menggunakan uji Mann-Whitney, didapatkan nilai  $p=0,0065$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan yang signifikan terhadap sikap WUS pada kelompok eksperimen yang menggunakan

booklet dan kelompok kontrol yang menggunakan penyuluhan konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekawaty dkk (2022) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Legok Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2017, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, serta menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan p-value 0,000.

Promosi kesehatan merupakan pencegahan primer yang dapat dilakukan guna mencegah kanker serviks, strategi pencegahan primer dapat yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks itu sendiri, banyak metode untuk memberikan pendidikan kesehatan salah satunya yaitu penyuluhan dengan media Booklet.

Penyuluhan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), misalnya penyuluhan tentang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Penyuluhan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pilihan hidup terutama motivasi. penyuluhan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. (Jumaida et al. 2020)

Penyuluhan kesehatan dapat diartikan upaya seseorang untuk mempengaruhi (memberikan pendidikan, informasi dan motivasi) sehingga terjadinya perubahan pada sikap dan perilaku kesehatan yang diinginkan terhadap individu, keluarga dan masyarakat. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan sejahtera.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penyuluhan dengan menggunakan media Booklet untuk melihat pengaruh perubahan sikap setelah di berikan perlakuan yaitu tentang pemeriksaan Visual Asam Asetat.

Media booklet merupakan Media dalam penyuluhan kesehatan yang menggabungkan antara gambar dan tulisan dalam selebaran cukup banyak informasi. Media merupakan alat bantu agar diperoleh hasil yang efektif dalam penyuluhan kesehatan. Booklet ini menjadi media pendamping untuk kegiatan penyuluhan dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas penyuluhan. Isi dari media booklet jelas, tegas, sangat praktis mudah dibawa dan mudah dimengerti. Hal ini karena informasi dalam media booklet berbentuk kalimat sederhana dan dikombinasikan dengan gambar gambar. Adanya pesan dalam Media tersebut mengakibatkan responden merubah sikap yang baik dalam melakukan pemeriksaan IVA. (Purba, Utami, and Asriwati 2022).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian E.Purba (2022) tentang Pengaruh Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai menunjukkan Metode Ceramah dengan media Booklet mampu meningkatkan sikap terhadap pemeriksaan IVA melalui promosi kesehatan. Penelitian juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap WUS. Metode yang tepat dalam memberikan informasi akan merangsang sikap kesehatan yang positif dalam upaya meningkatkan kesehatan. Sikap berhubungan dengan minat pemeriksaan IVA karena WUS yang memiliki sikap yang positif terhadap pemeriksaan IVA akan lebih siap untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sebaliknya jika WUS bersikap negative atau kurang maka ada kecenderungan WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi perubahan sikap yang signifikan baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol ( $p < 0.005$ ). Peningkatan sikap pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan terdapat perbedaan yang signifikan ( $p < 0,005$ ). Penelitian ini

menunjukkan bahwa booklet merupakan salah satu media penyuluhan kesehatan yang efektif digunakan untuk mempengaruhi perubahan sikap WUS sehingga mau melakukan pemeriksaan IVA. Media ini dapat dijadikan sebagai pilihan media pendamping yang dapat digunakan pada promosi kesehatan.

## REFERENCES

- Asmin, Elpira. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Ch. M. Tiahahu." 11(1).
- Ekawaty, F., & Yusnilawati, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Rt 11 Dan Rt 21 Kelurahan Legok Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Universitas Jambi*, 7(1). Diambil Dari <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jnj/Article/View/6494>
- Indrawati, Nuke Devi et al. 2018. *BUKU AJAR Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA)*. Semarang: Unimus Press.
- Jumaida, Jumaida, Sunarsih Sunarsih, Rosmiyati Rosmiyati, and Dessy Hermawan. 2020. "Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus)." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6(1): 104–13.
- Nurfitriani, Nurfitriani. 2019. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Wus Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Tes Iva Di Puskesmas Putri Ayu." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 8(1): 66.
- Purba, Elisa Chrisnita, Tri Niswati Utami, and Asriwati Asriwati. 2022. "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7(2): 141.
- Sahr L., Kusumaningrum T. 2018. Persepsi dan Perilaku Wanita Usia Subur dalam melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat. Promosi Kesehatan Indonesia.
- Taqwin, Sumiaty, & Kartini Lasman. (2020). Penyuluhan, Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Inpeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kelurahan Birobuli. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12 (1), 8–14. <https://doi.org/10.33860/jik.v12i1.8>
- Tsikouras P et al. 2016. Cervical Cancer : Screening, Diagnosis and Staging. *JBUON*.21(2):321.
- Widyasih, Hesty. 2020. "Buku Saku Kanker Serviks Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS." *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (JKPM)* 1(1): 32–39. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588>.

## BIOGRAPHY

**First Author** Bd. Aminah Aatinaa Adhyatma., S.Si.T., M.Keb, lahir di Jakarta, Pada Tanggal 19 Januari 1990. Telah menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan di Akademi Kebidanan Bhakti Husada Pada Tahun 2010, Melanjutkan pendidikan Diploma IV Kebidanan di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran, Semarang dan lulus Pada Tahun 2012, selanjutnya berhasil menyelesaikan pendidikan Program Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung Pada Tahun 2018, menempuh Program Pendidikan Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta dan lulus Pada Tahun 2021. Mengawali karir sebagai Dosen Tetap di Universitas Awal Bros sejak Tahun 2010 hingga sekarang.

**Second Author** Eka Fitri Amir., SST., M.Keb, lahir di Alupang, 02 Februari 1992. Telah menyelesaikan Diploma III Kebidanan Tahun 2013 di STIKes Marendeng Majene, Diploma IV Kebidanan Tahun 2016 Di Universitas Respati Yogyakarta, Magister Kebidanan Tahun 2021 di Universitas Hasanuddin, Makasar. Mengawali karir sebagai Dosen Tetap di Universitas Awal Bros sejak Tahun 2021 hingga sekarang.

**Third Author** Hafizah Lisi Lahir di Padang- Provinsi Sumatera Barat, Pada Tanggal 28 Juli 1994. Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan di Akademi Kebidanan Alifah Padang pada Tahun 2016. Melanjutkan Pendidikan Sarjana Kebidanan di Universitas Awal Bros Batam pada tahun 2022 dan selesai pada tahun 2023.